

PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM TERHADAP RETURN ON EQUITY PERUSAHAAN ASURANSI JIWA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2013-2022)

Devi Permata Sari Bangun¹, Aria Aji Priyanto²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415

E-mail: devinangin123@gmail.com¹, dosen1048@unpam.ac.id²

Abstract

This research aims to examine the influence of premium income and claim expenses on the return on equity in life insurance companies registered with the Financial Services Authority (OJK) from 2013 to 2022. The method employed is quantitative research. The data analysis technique involves Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Regression Model, Model Selection Method, Panel Data Regression Analysis, Hypothesis Testing, and the use of EViews software version 12. The research results indicate that: (1) simultaneously, premium income and claim expenses significantly affect the return on equity of life insurance companies, with an F-statistic value where the probability ($0.000000 < 0.05$), (2) individually, the premium income variable does not have a significant effect on the return on equity of life insurance companies, with a t-statistic value of 1.976049 and a probability of $0.0513 > 0.05$. However, the claim expenses variable individually has a significant effect on the return on equity of life insurance companies, with a t-statistic value of -2.846803 and a probability of $0.0055 < 0.05$.

Keywords: Premium Income; Claim Expenses; Return On Equity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan premi dan beban klaim terhadap return on equity pada perusahaan asuransi jiwa yang sudah terdaftar di OJK tahun 2013 - 2022. Metode yang dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif. Untuk mengukur teknik analisis datanya menggunakan Uji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Model Regresi, Metode Pemilihan Model, Analisis Regresi Data Panel, Uji Hipotesis dan dengan menggunakan software eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara simultan pendapatan premi dan beban klaim berpengaruh signifikan terhadap return on equity perusahaan asuransi jiwa dengan nilai uji statistik F dimana probabilitas ($0.000000 < 0.05$), (2) secara parsial variabel pendapatan premi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return on equity perusahaan asuransi jiwa dimana nilai uji t diperoleh t hitung sebesar 1.976049 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0513 > 0.05$, namun secara parsial variabel beban klaim sangat berpengaruh secara signifikan terhadap return on equity perusahaan asuransi jiwa dengan nilai uji statistik t diperoleh t hitung sebesar -2.846803 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0055 < 0.05$.

Kata Kunci : Pendapatan Premi; Beban Klaim; Return On Equity

1. PENDAHULUAN

Pendapatan premi adalah jumlah uang yang harus dibayar oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai imbalan atas perlindungan mereka terhadap kerusakan atau kerugian yang mungkin terjadi. Perlindungan ini diberikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam polis asuransi (Muhammad Reza Pahlevi dan Lisandri, 2022). Pendapatan dihasilkan dari penjualan produk atau layanan. Perusahaan yang sukses dalam pemasaran produk atau layanan mereka dengan volume yang signifikan sangat mungkin akan mencapai pendapatan yang sesuai proyeksi anggaran mereka. Dalam konteks asuransi, premi juga memainkan peran krusial karena merupakan tanggung jawab utama yang perlu dipenuhi oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi. Selain pendapatan premi, faktor lain yang dapat memengaruhi keuntungan perusahaan adalah beban klaim asuransi.

Beban atau klaim merupakan faktor yang mengurangi pendapatan untuk mencapai keuntungan, yang mengindikasikan bahwa beban yang lebih besar akan menghasilkan keuntungan yang lebih rendah, dan sebaliknya, beban yang lebih rendah akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar (Nafarin, 2009:55 dalam Dipoyanti, 2014). Klaim asuransi adalah klaim yang diajukan oleh pihak tertanggung kepada perusahaan asuransi berdasarkan kontrak asuransi yang disepakati oleh keduanya. Kontrak ini menjamin pemberian ganti rugi kepada tertanggung dalam situasi tertentu, dan biaya klaim tersebut ditanggung oleh perusahaan asuransi. Jumlah beban klaim mencerminkan sejauh mana biaya yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan untuk menanggung klaim dan keuntungan yang diberikan kepada pihak tertanggung. Jika beban klaim lebih besar dari pendapatan premi, laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan jumlah negatif pada pos laba atau adanya faktor yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Berdasarkan prinsip tersebut, penelitian ini nantinya akan menggunakan pendapatan premi dan beban klaim sebagai variabel bebas yang mempengaruhi laba, di mana laba diukur melalui return on equity (ROE). Return On Equity (ROE) adalah perbandingan laba bersih suatu perusahaan dengan modal (terutama modal inti) yang digambarkan sebagai persentase tingkat

pengembalian. ROE sangat penting bagi pemegang saham dan calon investor karena ROE yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik, dan peningkatan ROE dapat menghasilkan peningkatan nilai saham perusahaan menurut Kasmir (2014:202).

Dalam Statistik IKNB tahun 2013 - 2022 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berikut perkembangan pendapatan premi, beban klaim dan return on equity asuransi jiwa tahun 2013 - 2022 pada tabel dibawah ini :

Tabel I. Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Return On Equity

Tahun	Pendapatan Premi (Rp)	Beban Klaim (Rp)	Return On Equity (Rp)
2013	23.902.810	1.875.867	5.042.615
2014	29.564.496	15.386.656	5.581.243
2015	120.822.298	75.749.951	24.669.138
2016	490.441.145	455.185.257	34.799.449
2017	678.015.604	523.712.440	29.258.268
2018	692.951.328	546.185.960	2.284.702
2019	686.464.321	558.440.748	48.802.422
2020	626.664.447	566.882.730	10.850.512
2021	678.479.244	638.904.073	22.182.280
2022	619.126.979	565.834.305	42.930.873

Sumber: Annual Report OJK, data yang dianalisis oleh penulis

Dapat diketahui adanya perubahan perkembangan pendapatan premi, beban klaim dan return on equity.

Pendapatan Premi pada grafik di tahun 2013 ke tahun 2015 mengalami kenaikan dikarenakan adanya gejolak ekonomi di tahun tersebut yang mengakibatkan meningkatnya nasabah di perusahaan asuransi jiwa. Kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun 2016 ke tahun 2018, hal ini dikarenakan meningkatnya kepercayaan dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa di tahun tersebut dan mempengaruhi meningkatnya nasabah di perusahaan asuransi jiwa. Dan dari tahun 2019 hingga 2022 mengalami fluktuatif.

Beban Klaim pada grafik di tahun 2013 ke tahun 2018 mengalami kenaikan dikarenakan meningkatnya frekuensi kejadian yang dijamin oleh polis sehingga meningkat pula jumlah klaim yang diajukan oleh pemegang polis. Kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun 2019 ke tahun

2021, hal ini dikarenakan pada tahun tersebut terjadinya pandemi Covid-19 yang dinilai sebagai dalangnya, karena klaim-klaim tersebut berkaitan dengan kondisi ekonomi, kesehatan, dan kematian tertanggung sehingga mengakibatkan tingginya jumlah biaya yang harus dibayar oleh perusahaan. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan.

Return On Equity (ROE) pada grafik di tahun 2013 ke tahun 2015 mengalami kenaikan karena perusahaan asuransi memiliki kemampuan untuk mengelola modalnya dengan efisien, hal ini memungkinkan mereka untuk meraih keuntungan. Setelah itu, di tahun 2016 ke tahun 2018 mengalami penurunan, maka bisa disimpulkan bahwa perusahaan asuransi pada tahun tersebut sedang memiliki masalah dalam mendapatkan laba sehingga ROE yang di hasilkan rendah. Dan pada tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami fluktuatif.

Banyak penelitian telah dilakukan tentang pendapatan premi dan beban klaim. Hasil analisis dari Dwi Sri Wahyuni dan Aris Munandar (2020), diperoleh bahwa Pendapatan Premi Dan Beban Klaim secara simultan memberikan dampak yang cukup besar terhadap laba, karena laba asuransi juga akan meningkat jika beban klaim dan pendapatan premi meningkat. Sedangkan pada hasil analisis penelitian Puja Yana, Melvi Muchlian dan Sari Arsita (2022) PT Asuransi Wahana Tata melakukan penelitian bahwa pendapatan premi dan beban klaim tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba. Dengan demikian setiap kenaikan variabel pendapatan premi dan beban klaim maka variabel laba perusahaan juga tidak akan mengalami kenaikan.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Harma Dani, Jumawan Jasman, dan Asriany. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 7 No. 01 (2023). Universitas Muhammadiyah Palopo. Dengan judul Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, RBC, RKI Terhadap Kinerja Keuangan Secara Islami Pada Perusahaan Asuransi. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pada analisis Uji T dan Uji F diperoleh hasil Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, RBC, RKI berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Secara Islami Pada Perusahaan Asuransi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ainal Putra Harahap dan Murni Dahlena Nst. Seminar Nasional

Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI), Hal: 121-125 (2021). Universitas Muslim Nusantara, Medan. Dengan judul Pengaruh Hasil Investasi Dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan premi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2017-2019.

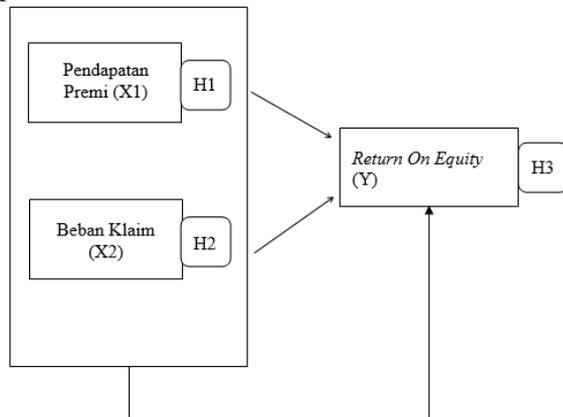
Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Reza Pahlevi dan Lisandri. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 23 No. 1 (2022). STIE Indonesia Banjarmasin. Dengan judul Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, dan Beban Operasional terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK Periode 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini Pendapatan Premi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di OJK periode 2017-2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Fachri Alwi, Yusrizal dan Atika. Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI, Vol. 3 No. 1 (2023). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dengan judul Analisis Pengaruh Biaya Premi Asuransi Jiwa Syariah Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga. Secara simultan Biaya Premi dan Beban Klaim berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap Laba Perusahaan pada Asuransi Takaful Keluarga. Besarnya pengaruh Biaya Premi dan Beban Klaim secara bersamaan adalah sebesar 62%.

Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif. Seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar menyusun kerangka pemikiran yang berbuah hipotesis. Kerangka berpikir merupakan bagian dari tinjauan pustaka yang berisi tentang rangkuman. atas dasar-dasar teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini, dimana dalam kerangka berpikir ini diberikan skema singkat tentang alur penelitian yang menggambarkan setiap langkah demi langkah

dalam proses penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas mengenai kerangka berpikir, penulis dapat menyimpulkan dimana kerangka berpikir adalah penjelasan yang bersifat sementara mengenai suatu hubungan antara faktor-faktor yang menjadi objek permasalahan.



Gbr 1. Kerangka Berfikir

Pendapatan premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan bertanggung kepada penanggung (perusahaan asuransi) sebagai imbalan jasa atas perlindungan kerusakan, kerugian yang diberikan oleh pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (polis asuransi). Sebagian dari premi harus dicadangkan perusahaan sebagai cadangan premi sehingga jika terjadi klaim dimasa depan maka perusahaan tidak kesulitan membayarnya. Pendapatan premi yang terdapat dalam laporan raba rugi akan meningkatkan perolehan laba perusahaan asuransi (Sastri, Surjana, & Sinarwati, 2017).

Klaim adalah hak jaminan yang dijanjikan oleh perusahaan asuransi yang diberikan kepada nasabah untuk menerima sejumlah uang di bawah kebijakan sebuah kontrak asuransi yang telah disepakati (Yadav dan Sarvesh: 2015).

Berdasarkan hubungan-hubungan yang telah dikemukakan diatas, maka masing masing variabel penelitian mempunyai pengaruh terhadap return on ekuitas. Menurut Hery (2016:107), ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:118) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah ditentukan, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. $H_01 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Premi terhadap Return On Equity secara parsial pada Perusahaan Asuransi Jiwa.

$H_{a1} \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Premi terhadap Return On Equity secara parsial pada Perusahaan Asuransi Jiwa.

b. $H_02 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Klaim terhadap Return On Equity secara parsial pada Perusahaan Asuransi Jiwa.

$H_{a2} \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Klaim terhadap Return On Equity secara parsial pada Perusahaan Asuransi Jiwa.

c. $H_03 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Return On Equity secara parsial pada Perusahaan Asuransi Jiwa.

$H_{a3} \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Return On Equity secara parsial pada Perusahaan Asuransi Jiwa.

2. $H_02 : \beta_2=0$: Tidak terdapat Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Adhi Karya Tbk.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Adhi Karya Tbk.

3. $H_03 : \beta_3=0$: Tidak terdapat Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Adhi Karya Tbk.

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh antara Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Adhi Karya Tbk.

4. $H_04 : \beta_4=0$: Tidak terdapat Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham secara simultan pada PT Adhi Karya Tbk.

$H_{a4} : \beta_4 \neq 0$: Terdapat pengaruh antara Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan

Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham secara simultan pada PT Adhi Karya Tbk.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil data dengan cara dari perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah mempublikasikan laporan keuangannya.

Penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif, penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan data penelitian berupa angka-angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan dimana penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. (Sujarweni, 2015:16). Dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas pendapatan premi (X1) dan beban klaim (X2) terhadap variabel Y yaitu return on equity (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan PT Adhi Karya Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Alamat South Building Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18 Jakarta 12510 Indonesia. Data laporan keuangan diambil dari situs web www.adhi.co.id. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan yaitu dari bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2023.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan data sekunder dan data diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK) tahun 2013 sampai dengan periode 2022. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan yaitu dari bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2023. Data yang diteliti yaitu data dari tahun 2013-2022 pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di OJK

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber

data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam bentuk ikhtisar data keuangan perusahaan periode 2013-2022 penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

Teknik Analisa Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif asosiatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya dibantu dengan program Eviews 12, dengan menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel yaitu merupakan gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

Return On Equity (Y)

Berdasarkan perhitungan variabel return on equity (Y) menunjukkan bahwa nilai minimumnya sebesar -39.07% dialami oleh PT. Asuransi Jiwa Astra (CREDIT) tahun 2018, nilai maksimum sebesar 87.02% dicapai oleh PT. Prudential Life Assurance (PRUCORP) tahun 2017, dan nilai mean sebesar 10.53%.

Pendapatan Premi Neto (X1)

Berdasarkan perhitungan variabel pendapatan premi (X1) yang telah di transformasi ke dalam bentuk logaritma natural (LN) menunjukkan bahwa nilai minimumnya sebesar 22.29500188 dialami oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia (HLGRP) tahun 2013, nilai maksimum sebesar 30.89026573 dicapai oleh PT. Prudential Life Assurance (PRUCORP) tahun 2015, dan nilai mean sebesar 28.20138301.

Beban Klaim (X2)

Berdasarkan tabel diatas variabel beban klaim (X2) memiliki nilai minimum sebesar 25.62% dialami oleh PT. Prudential Life Assurance (PRUCORP) tahun 2015, nilai maksimum sebesar 132.25% dicapai oleh PT. AIA Financial (AIA) tahun 2014, dan nilai mean sebesar 78.01%.

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel II dibawah ini diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100, data penelitian dari tahun 2013 sampai tahun 2022 pada laporan

keuangan, adapun data deskriptif yang diolah adalah sebagai berikut :

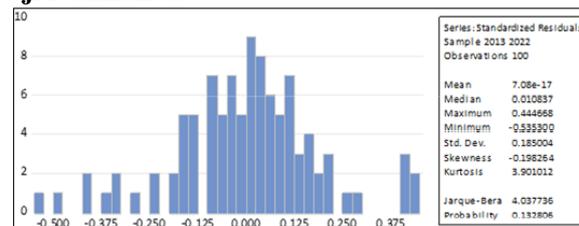
1. Return On Equity (Y) memiliki nilai minimum sebesar -390700, nilai maksimum 0.870200 dan nilai rata-rata 0.105288 dengan standar deviasi sebesar 0.239835.
2. Pendapatan Premi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 22.29500, nilai maksimum 30.89027 dan nilai rata-rata 28.20138 dengan standar deviasi sebesar 1.855348.
3. Beban Klaim (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.256200, nilai maksimum 1.322500 dan nilai rata-rata 0.780086 dengan standar deviasi sebesar 0.239745.

Tabel II. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Date: 01/14/24 Time: 13:01			
Sample: 2013 2022			
Mean	0.105288	28.20138	0.780086
Median	0.082050	28.37391	0.794750
Maximum	0.870200	30.89027	1.322500
Minimum	-0.390700	22.29500	0.256200
Std. Dev.	0.239835	1.855348	0.239745
Skewness	1.066719	-0.797440	-0.097826
Kurtosis	5.187524	3.754854	2.382839
Jarque-Bera	38.90340	12.97270	1.746529
Probability	0.000000	0.001524	0.417586
Sum	10.52880	2820.138	78.00860
Sum Sq. Dev.	5.694562	340.7894	5.690302
Observations	100	100	100

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis

Gbr 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera (JB) dengan kriteria pengujian signifikansi > 0.05 dan dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.132806 dimana > 0.05 sehingga dapat disimpulkan asumsi residual berdistribusi normal dan terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel III. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.290536
X2	0.290536	1.000000

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis

Berdasarkan hasil dari tabel 4.12 nilai korelasi yang terjadi antar variabel X1 dan X2 sebesar 0.290536, korelasi antar variabel X2 dan X1 sebesar 0.290536 tidak terdapat korelasi antar variabel yang tinggi diatas 0.80, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel V. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.434512	Prob. F(2,97)	0.2432
Obs* R-squared	2.872786	Prob. Chi-Square(2)	0.2378
Scaled explained SS	3.733247	Prob. Chi-Square(2)	0.1546

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis

Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji harvey memiliki dasar pengambilan keputusan apabila nilai prob. Chi-square > 0.05 maka Ho diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak ada heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai probabilitas prob. Chi-square < 0.05 maka Ho ditolak dan H1 diterima yang artinya ada heteroskedastisitas dalam model. Berdasarkan tabel diatas prob. Chi square sebesar 0.2378 dimana > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam model ini.

Uji Autokorelasi

Tabel V. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags				
F-statistic	48.70243	Prob. F(2,95)	0.0000	
Obs*R-squared	50.62495	Prob. Chi-Square(2)	0.0000	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 01/14/24 Time: 15:23				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.167249	0.204594	0.817470	0.4157
X1	-0.009022	0.007571	-1.191626	0.2364
X2	0.109887	0.059197	1.856297	0.0665
RESID (-1)	0.636619	0.101073	6.298629	0.0000
RESID (-2)	0.126420	0.102552	1.232749	0.2207
R-squared	0.506249	Mean dependent var	1.970646	
Adjusted R-squared	0.485460	S.D. dependent var	0.185004	
S.E. of regression	0.132706	Akaike info criterion	-1.152658	
Sum squared resid	1.673029	Schwarz criterion	-1.022399	
Log likelihood	62.63288	Hannan-Quinn criter.	-1.099940	
F-statistic	24.35121	Durbin-Watson stat	1.829864	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa nilai hitung DW sebesar 1.829864 terletak diantara dU dan (4-dU) sesuai dengan kriteria $dU < DW < (4 - dU)$ yang berarti data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Metode Estimasi Model Regresi Model Efek Umum

Tabel VI. Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/14/24 Time: 14:27				
Sample: 2013 2022				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.748668	0.287041	-6.092044	0.0000
X1	0.077997	0.010581	7.371601	0.0000
X2	-0.443132	0.081884	-5.411708	0.0000
R-squared	0.404978	Mean dependent var	0.105287	
Adjusted R-squared	0.392709	S.D. dependent var	0.239836	
S.E. of regression	0.186901	Akaike info criterion	-0.486933	
Sum squared resid	3.388409	Schwarz criterion	-0.408778	
Log likelihood	27.34664	Hannan-Quinn criter.	-0.455302	
F-statistic	33.00959	Durbin-Watson stat	0.534863	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas dari hasil regresi pada common effect model didapat bahwa nilai koefisien konstanta sebesar -1.748668, koefisien variabel pendapatan premi (X1) sebesar 0.077997, variabel beban klaim (X2) sebesar -0.443132.

Model Efek Tetap

Tabel VII. Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/14/24 Time: 14:28				
Sample: 2013 2022				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.519249	0.395823	-1.311821	0.1930
X1	0.027232	0.013781	1.976049	0.0513
X2	-0.183898	0.064598	-2.846803	0.0055
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.817982	Mean dependent var	0.105287	
Adjusted R-squared	0.795229	S.D. dependent var	0.239836	
S.E. of regression	0.108529	Akaike info criterion	-1.491424	
Sum squared resid	1.036520	Schwarz criterion	-1.178803	
Log likelihood	86.57120	Hannan-Quinn criter.	-1.364901	
F-statistic	35.95162	Durbin-Watson stat	1.197649	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis

Berdasarkan table diatas dari hasil uji regresi pada fixed effect model didapat bahwa nilai koefisien konstanta sebesar -0.519249, koefisien variabel pendapatan premi (X1) sebesar 0.027232, variabel beban klaim (X2) sebesar -0.183898.

Model Efek Random

Tabel VIII. Random Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/14/24 Time: 14:29				
Sample: 2013 2022				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 100				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.784564	0.354803	-2.211265	0.0294
X1	0.037034	0.012323	3.005351	0.0034
X2	-0.198130	0.062723	-3.158799	0.0021
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.142749	0.6337
Idiosyncratic random			0.108529	0.3663
Weighted Statistics				
R-squared	0.158672	Mean dependent var	0.024612	
Adjusted R-squared	0.141325	S.D. dependent var	0.120399	
S.E. of regression	0.111568	Sum squared resid	1.207392	
F-statistic	9.146978	Durbin-Watson stat	1.040672	
Prob(F-statistic)	0.000230			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.289675	Mean dependent var	0.105287	
Sum squared resid	4.045011	Durbin-Watson stat	0.310629	

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis

Berdasarkan tabel 4.8 dari uji hasil regresi pada random effect model didapat bahwa nilai koefisien konstanta sebesar -0.784564, koefisien

variabel pendapatan premi (X1) sebesar 0.037034, variabel beban klaim (X2) sebesar -0.198130.

Uji Pemilihan Model

1. Hasil Uji Chow

Nilai probabilitas cross section chi-square 0.0000 memiliki nilai < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah fixed effect model, lalu dilanjutkan dengan uji hausman.

2. Hasil Uji Hausman

Nilai probabilitas cross section random adalah 0.0234 atau < 0.05 yang berarti H_0 ditolak, maka model fixed effect model lebih tepat digunakan daripada random effect model.

3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Nilai Breusch-Pagan both 0.0000 yang berarti < 0.05 dimana H_0 ditolak, artinya model yang tepat digunakan untuk mengestimasi regresi data panel adalah random effect model dibandingkan common effect model.

Berdasarkan tabel diatas dan berdasarkan ketiga pengujian model regresi data panel yang telah dilakukan, fixed effect model terpilih sebanyak dua kali pada uji chow dan uji hausman, dan random effect model terpilih satu kali pada uji lagrange multiplier. Maka dapat disimpulkan bahwa fixed effect model yang akan digunakan lebih lanjut untuk mengestimasi pengukuran pada penelitian ini.

Uji Regresi Data Panel

Return On Equity (Y) = $-0.519249 + 0.027232$ Pendapatan Premi (X1) + $(-0.183898$ Beban Klaim (X2)) + ϵ . Berdasarkan persamaan regresi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar -0.519249 menunjukkan apabila semua variabel independen yaitu pendapatan premi (X1) dan beban klaim (X2) sama dengan 0, maka return on equity (Y) akan bernilai sebesar 0.519249.
- Koefisien pendapatan premi (X1) sebesar 0.027232 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 angka variabel pendapatan premi (X1), maka return on equity (Y) akan turun sebesar 0.027232.
- Koefisien beban klaim (X2) sebesar -0.183898 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 angka variabel beban klaim (X2), maka return on equity (Y) akan turun sebesar 0.183898.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel IX. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.519249	0.395823	-1.311821	0.1930
X1	0.027232	0.013781	1.976049	0.0513
X2	-0.183898	0.064598	-2.846803	0.0055

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.817982	Mean dependent var	0.105287	
Adjusted R-squared	0.796229	S.D. dependent var	0.239836	
S.E. of regression	0.108529	Akaike info criterion	-1.491424	
Sum squared resid	1.038520	Schwarz criterion	-1.178803	
Log likelihood	86.57120	Hannan-Quinn criter.	-1.364901	
F-statistic	35.95162	Durbin-Watson stat	1.197649	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung pada masing-masing variabel independen yaitu 1.976049 (pendapatan premi) dan -2.846803 (beban klaim). Dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Pendapatan premi (X1) terhadap return on equity (Y)

Variabel pendapatan premi memiliki nilai t hitung sebesar 1.976049 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0513, maka nilai probabilitas $0.0513 > 0.05$ sehingga H_{a1} ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap return on equity.

b. Beban klaim (X2) terhadap return on equity (Y)

Variabel beban klaim memiliki nilai t hitung sebesar -2.846803 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0055, maka nilai probabilitas $0.0055 < 0.05$ sehingga H_{a2} diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel beban klaim berpengaruh terhadap return on equity.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel X. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.519249	0.395823	-1.311821	0.1930
X1	0.027232	0.013781	1.976049	0.0513
X2	-0.183898	0.064598	-2.846803	0.0055

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.817982	Mean dependent var	0.105287	
Adjusted R-squared	0.796229	S.D. dependent var	0.239836	
S.E. of regression	0.108529	Akaike info criterion	-1.491424	
Sum squared resid	1.038520	Schwarz criterion	-1.178803	
Log likelihood	86.57120	Hannan-Quinn criter.	-1.364901	
F-statistic	35.95162	Durbin-Watson stat	1.197649	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah 35.95162 dengan probabilitas F sebesar 0.00000. Maka dapat ditentukan dengan nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan dengan signifikansi 0.05 yaitu ($0.000000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pendapatan premi dan beban klaim berpengaruh terhadap return on equity.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adjusted R-Squared sebesar 0.795229 menunjukkan bahwa 79% dari variabel return on equity dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan premi dan beban klaim. Sedangkan sisanya 21% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel bebas yang dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil analisis dengan menunjukkan uji statistik t diperoleh hasil bahwa hipotesis 1 (H_{a1}) ditolak. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dari uji hipotesis dimana pendapatan premi (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 1.976049 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0513, maka probabilitas $0.0513 > 0.05$ sehingga secara parsial variabel pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap return on equity.

Pendapatan premi tidak secara langsung mempengaruhi Return on Equity (ROE) karena ROE dihitung dengan membagi laba bersih oleh ekuitas pemegang saham. Meskipun pendapatan premi dapat menjadi bagian besar dari pendapatan perusahaan asuransi, ROE juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti biaya operasional, manajemen risiko, dan struktur modal. Pendapatan premi dapat menjadi salah satu komponen pendapatan, tetapi ROE juga mencerminkan seberapa efisien perusahaan menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.

Pengaruh Beban Klaim terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil analisis dengan menunjukkan uji statistik t diperoleh hasil bahwa hipotesis 2 (H_{a2}) diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis untuk uji parsial dimana beban klaim (X_2) memiliki nilai t

hitung sebesar -2.846803 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0055, maka probabilitas $0.0055 < 0.05$ sehingga secara parsial variabel beban klaim berpengaruh secara signifikan terhadap return on equity.

Beban klaim memiliki pengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE) perusahaan. Jika beban klaim meningkat, ROE kemungkinan akan turun karena biaya klaim yang tinggi mengurangi profitabilitas perusahaan. Beban klaim mencerminkan jumlah uang yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis sebagai akibat dari klaim yang diajukan. Klaim yang tinggi dapat mengurangi laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham, sehingga menurunkan ROE. ROE dihitung sebagai laba bersih dibagi oleh ekuitas pemegang saham, sehingga semakin tinggi beban klaim, semakin rendah laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham, dan akhirnya, semakin rendah ROE.

Pengaruh Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji statistik F diperoleh hasil bahwa hipotesis 3 (H_{a3}) diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis dimana probabilitas ($0.000000 < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi (X_1) dan beban klaim (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap return on equity (Y) pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK pada tahun 2013-2022.

Pendapatan premi dan beban klaim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on equity (ROE) perusahaan asuransi. Pendapatan premi adalah sumber utama penerimaan perusahaan asuransi. Ini mencerminkan uang yang diterima dari pemegang polis sebagai pembayaran premi. Sementara beban klaim mencerminkan biaya yang harus dibayar oleh perusahaan asuransi untuk melunasi klaim yang diajukan oleh pemegang polis. Pendapatan premi yang tinggi dapat meningkatkan laba bersih yang berpotensi meningkatkan ROE. Di sisi lain, beban klaim yang tinggi dapat mengurangi laba bersih dan dapat menurunkan ROE. ROE dihitung sebagai laba bersih dibagi oleh ekuitas pemegang saham. Jika pendapatan premi melebihi beban klaim ROE cenderung meningkat. Sebaliknya, jika beban klaim lebih tinggi dari pendapatan premi, ROE

kemungkinan akan menurun karena laba bersih yang lebih rendah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pendapatan premi dan beban klaim terhadap return on equity pada Perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK tahun 2013-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Return On Equity pada Perusahaan Asuransi Jiwa. Berdasarkan hasil pengujian pada uji T atau uji parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return on equity pada perusahaan asuransi jiwa.
- b. Pengaruh Beban Klaim terhadap Return On Equity pada Perusahaan Asuransi Jiwa. Berdasarkan hasil pengujian pada uji T atau uji parsial menunjukkan bahwa variabel beban klaim memiliki pengaruh signifikan terhadap return on equity pada perusahaan asuransi jiwa.
- c. Pengaruh Pendapatan Premi dan Beban Klaim secara bersama-sama terhadap Return On Equity pada Perusahaan Asuransi Jiwa. Berdasarkan hasil pengujian pada uji F atau uji simultan menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi dan beban klaim secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap return on equity pada perusahaan asuransi jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, Rizka Wahyuni, And Teguh Purnama. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021." *Journal Of Research And Publication Innovation* 1.1 (2023): 82-88.
- [2] Alwi, F., Yusrizal, & Atika. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Premi Asuransi Jiwa Syariah Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt. Asuransi Takaful Keluarga. *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 362-374.
- [3] Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis. Depok: Rajagrafindo Persada.
- [4] Dani, H., Jasman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Rbc, Rki Terhadap Kinerja Keuangan Secara Islami Pada Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 197-214.
- [5] Fahmi, I. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [6] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Harahap, A. P., & Nst, M. D. (Agustus 2021). Pengaruh Hasil Investasi Dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah Di Indonesia. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (Sensasi)* , 121-125.
- [8] Hasibuan, M. S. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- [9] Hery. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Malang: Ub Press.
- [10] Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated And Comprehensive Edition). Jakarta : Grasindo.
- [11] Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta.
- [12] Hutaauruk , M. R. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa. Jakarta: Pt. Indeks.
- [13] Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian. Lembaran Negara Republik Indonesia.
- [14] Indonesia, I. A. (2015). Psak No. 1 Tentang Laporan Keuangan– Edisi Revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: Pt. Raja Grafindo.
- [15] Irham, F. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [16] Jatmiko, D. P. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Diandra Kreatif.